

Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran PAI

Miftahur Rohmah¹, Didit Darmawan²

^{1,2} Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya

*Correspondence email: miftahurrohmah0406@gmail.com, dr.diditdarmawan@gmail.com

Abstract. *The decline in students' learning outcomes in Islamic Religious Education has prompted various innovations in instructional models. This study aims to examine the effect of the Discovery Learning model on students' learning outcomes. The method employed is a literature review with a qualitative approach, analyzing relevant recent journal articles and undergraduate theses. The findings indicate that the implementation of the Discovery Learning model in Islamic Religious Education involves several stages, including stimulation, problem identification, data collection, data processing, verification, and drawing conclusions. Through these stages, the Discovery Learning model has been shown to improve students' learning outcomes. The implications of this study suggest the need for curriculum development that integrates the Discovery Learning model, as well as teacher training to support the use of innovative instructional approaches*

Key words: *Model of learning, Discovery Learning, Learning outcomes, junior high school, Islamic Education*

Abstrak. Kondisi menurunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah mendorong berbagai inovasi dalam model pembelajaran. Temuan ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa. Metode temuan yang digunakan adalah studi *literature review* dengan pendekatan kualitatif yang menganalisis berbagai jurnal dan skripsi terkini yang relevan. Hasil penelitian menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam melibatkan tahapan-tahapan seperti pemberian stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, verifikasi, serta penarikan kesimpulan. Dengan tahapan-tahapan tersebut model pembelajaran *Discovery Learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Implikasi temuan ini menyarankan pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan model pembelajaran *Discovery Learning* serta pelatihan guru untuk penggunaan model pembelajaran inovatif.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Discovery Learning, Hasil Belajar, Siswa SMP, Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Kondisi pembelajaran saat ini belum sesuai dengan harapan, karena sebagian peserta didik menganggap proses belajar sebagai kegiatan yang membosankan dan sulit. Padahal, setiap anak memiliki hak yang sama untuk mendapatkan kenyamanan dalam menuntut ilmu demi masa depan mereka (Hariani et al., 2021). Pandangan negatif tersebut seharusnya menjadi perhatian pendidik untuk diperbaiki dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Salah satu langkah yang bisa dilakukan yaitu mengubah pola belajar yang selama ini dianggap membosankan serta kurang menarik (Tarmizi, 2021). Perubahan ini sangat penting karena pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk perilaku positif dan kesadaran sosial yang berkelanjutan pada diri siswa (Gautama & Mardikaningsih, 2022).

Maka dari itu, peningkatan kualitas pembelajaran bisa diwujudkan dengan menentukan model pembelajaran yang lebih inovatif, salah satunya dengan mengimplementasikan model *discovery learning*. Penggunaan metode yang bervariasi memang sangat diperlukan agar suasana kelas tidak kaku dan siswa lebih bersemangat (Mardikaningsih, 2014; Laili & Darmawan, 2024). *Discovery learning* merupakan model yang bisa menantang peserta didik dalam berpikir secara mendalam serta menyelesaikan masalah dengan mengumpulkan data-data yang konkret dalam suatu pembelajaran (Mashuri et al., 2023). Dengan cara ini, minat dan motivasi belajar siswa dapat tumbuh lebih kuat karena mereka merasa terlibat langsung dalam prosesnya (Anasro & Darmawan, 2024; Laili et al., 2024). Sehingga mereka aktif dalam kegiatan pembelajaran serta bisa sebagai peningkatan capaian hasil belajar peserta didik di pelajaran PAI tingkat SMP.

LANDASAN TEORI

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu komponen pendidikan yang perlu diselaraskan dengan maksud mencapai tujuan pendidikan, karena hasil belajar digunakan sebagai sarana untuk mengukur sejauh mana tujuan pendidikan tercapai melalui proses atau tahapan pembelajaran. Evaluasi yang tertata dengan baik akan membantu guru melihat sejauh mana perkembangan kemampuan dan karakter siswa selama di sekolah (Chada, 2023). Hasil belajar adalah pencapaian yang didapatkan siswa sesudah melaksanakan kegiatan belajar, yang berisi aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik sebagai indikator utama pengukuran keberhasilan (Mukkaromah & Vardia, 2021). Dalam mata pelajaran agama, penilaian ini harus dilakukan secara menyeluruh untuk melihat kompetensi siswa secara nyata (Fariansyah & El-Yunusi, 2023). Menurut Sibaweh (2025), penilaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kemajuan siswa melalui evaluasi ketiga domain tersebut, sehingga guru bisa memberikan tanggapan atau masukan yang relevan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Apalagi, hasil belajar yang baik seringkali dipengaruhi oleh kedisiplinan dan kompetensi guru dalam mengajar di kelas (Rofiuddin & Darmawan, 2024; Darmawan, Al Madury, & Najibah, 2026).

Discovery Learning

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan pendekatan yang mendorong peserta didik berpikir cerdas dalam memecahkan masalah. Model ini hadir sebagai solusi untuk mengatasi perbedaan akses dan kesempatan belajar yang sering kali terjadi di tengah masyarakat (Rojak & Khayru, 2022; Sajjapong et al., 2022). Dengan menggunakan model ini, kemampuan berpikir kritis siswa bisa ditingkatkan, sehingga hasil belajar mereka juga membaik. Melalui pendidikan yang tepat, siswa tidak hanya pintar secara teori, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan kepedulian terhadap dunia luar (Hariani et al., 2021; Hariani & Mardikaningsih, 2022). Selain itu, peserta didik menunjukkan keterlibatan aktif selama kegiatan pembelajaran serta bisa mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri dalam menggali materi serta mengembangkan kreativitasnya, sehingga guru berperan menjadi fasilitator dalam pembelajaran (Sunarto et al., 2022).

Penerapan *discovery learning* menempatkan guru sebagai fasilitator, bukan sebagai pusat pembelajaran, sehingga siswa menjadi pihak yang aktif dalam menemukan pengetahuan yang dibutuhkan. Menurut Sholeha (2021), model pembelajaran *discovery learning* dapat dipahami sebagai pendekatan pengajaran yang fokus pada pembelajaran personal, manipulasi benda, serta praktik sebelum memperoleh kesimpulan umum. Dengan demikian, model ini menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mendorong pembelajaran aktif, berfokus pada proses, kemandirian siswa, eksplorasi mandiri, dan refleksi. Adapun indikator model pembelajaran *discovery learning* yaitu: pemberian rangsang, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan menarik kesimpulan (Salmadatu & Syamsuddin, 2023).

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran menuntut adanya penerapan model yang mampu mendorong keaktifan dan kemandirian peserta didik dalam proses belajar. Salah satu model yang relevan adalah *Discovery Learning*, yang menekankan pada keterlibatan siswa dalam menemukan pengetahuan melalui proses berpikir kritis dan pemecahan masalah, sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menilai pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI di tingkat SMP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi *literature review*. Metode *literature review* merupakan teknik penelitian yang mengumpulkan dan

menganalisis beragam referensi tertulis seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen relevan lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk menggali informasi dan temuan dari penelitian terdahulu secara sistematis, sehingga dapat membangun pemahaman konseptual yang mendalam dan memberikan landasan teori yang kuat. Studi *literature review* tidak melakukan pengumpulan data langsung di lapangan, melainkan mengandalkan data sekunder yang telah dipublikasikan sebagai bahan analisis dalam menyajikan sintesis temuan secara kritis dan komprehensif. Dengan metode ini, penelitian bertujuan untuk menyajikan gambaran menyeluruh tentang fenomena yang dikaji berdasarkan kajian pustaka yang telah diverifikasi dan relevan (Rachmawati, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya kajian ini terletak pada pemahaman mendalam tentang pengaruh model pembelajaran *discovery learning* pada capaian hasil belajar siswa SMP di pelajaran PAI. Model pembelajaran merupakan faktor utama yang mampu memengaruhi capaian hasil belajar siswa dalam mengikuti Pelajaran. *Discovery learning* sebagai model pembelajaran yang menawarkan pendekatan yang lebih interaktif. Memahami bagaimana model ini berdampak terhadap hasil belajar sangat penting untuk mendukung guru untuk menentukan strategi pembelajaran yang efektif. Beberapa temuan terdahulu sudah dilakukan terkait pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap capaian hasil belajar. *Literature review* ini disusun berdasarkan analisis terhadap 10 artikel ilmiah yang relevan dan terverifikasi, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai pengaruh penggunaan model *discovery learning* dalam konteks hasil belajar siswa SMP.

1. Irna Nur Solikah dan Imam Athoir Rokhman (2024)

Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana model *discovery learning* memengaruhi hasil belajar murid saat pelajaran fiqih di MTs Ahmad Yani Jabung. Lokasi penelitiannya adalah sekolah MTs Ahmad Yani Jabung, tempat model pembelajaran ini diterapkan. Metode yang dipakai adalah kuantitatif dengan desain *quasi-eksperimental*, yang artinya membandingkan kelas yang memakai *discovery learning* dengan kelas yang pakai metode ceramah biasa. Populasi penelitian seluruh siswa di MTs Ahmad Yani Jabung, serta sampel yang diambil sebanyak 62 siswa. Teknik analisis datanya memakai uji statistik untuk melihat perbedaan hasil belajar antara keduanya. Hasilnya menyatakan bahwa dengan menerapkan *discovery learning* secara signifikan akan membuat hasil belajar siswa lebih baik, khususnya pada materi zakat, dan siswa memberikan respon positif, yang berarti mereka tertarik dan merasa proses pembelajarannya berhasil.

2. Nonalisa, Darul Ilmi, Supriadi, dan Jasmienti (2022)

Penelitian ini ingin membandingkan seberapa baik model pembelajaran *discovery learning* serta *problem solving* pada peningkatan hasil belajar murid kelas VII di SMP Negeri 1 Kecamatan Suliki. Lokasi penelitiannya adalah SMP Negeri 1 Kecamatan Suliki. Metodenya menggunakan eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, di mana data dikumpulkan lewat tes hasil belajar siswa. Populasinya semua murid kelas VII di sekolah SMP Negeri 1 Kecamatan Suliki, sampelnya sebanyak 41 peserta didik. Teknik analisis datanya dengan uji t untuk melihat ada atau tidak perbedaan yang jelas di antara keduanya. Hasilnya menyampaikan bahwasannya model *discovery learning* lebih baik pada peningkatan hasil belajar murid dibandingkan model *problem solving*, karena ada perbedaan yang jelas dan signifikan, yang mendukung pengaplikasian model *discovery learning* untuk memperbaiki kualitas pendidikan.

3. Siti Rukiah dan Siti Zubaidah (2025)

Tujuan penelitian adalah untuk memperbaiki hasil belajar murid di materi Asmaul Husna kelas VII SMP Darul Muta'allimin Tanah Merah dengan menggunakan model *discovery learning* yang sudah direvisi dan strategi motivasi dari guru. Lokasi penelitiannya adalah di sekolah SMP

Darul Muta'allimin Tanah Merah itu sendiri. Metodenya yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif serta datanya dikumpulkan dengan observasi, wawancara, tes, serta dokumentasi. Populasi penelitian semua murid kelas VII di sekolah SMP Darul Muta'allimin Tanah Merah, dengan sampel sebanyak 22 siswa. Teknik analisis datanya meliputi menghitung rata-rata nilai, persentase siswa yang berhasil belajar, dan analisis deskriptif untuk melihat peningkatan hasil belajar. Hasilnya menunjukkan ada peningkatan yang cukup besar dalam hasil belajar siswa, dengan lebih banyak siswa yang berhasil dan rata-rata nilai yang naik sesudah menggunakan model *discovery learning* yang direvisi serta strategi motivasi dari guru.

4. Rina Wahyuni, Tuti Alawiyah, dan Abu Bakar Khazali (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di sekolah SMP Al-Washliyah Belawan. Lokasi penelitian dilakukan di sekolah SMP Al-Washliyah Belawan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan tes. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII di sekolah SMP Al-Washliyah Belawan, dengan sampel berjumlah 38 siswa yang diambil secara *purposive*. Teknik analisis data menggunakan statistik seperti uji t dan regresi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *discovery learning* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, didukung oleh faktor-faktor seperti kompetensi guru, kesiapan siswa, fasilitas, dan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, data menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel, serta data berdistribusi normal dan homogen, sehingga analisis statistik dapat dilakukan dengan tepat.

5. Salsa Syafa Rizkyna, Ika Ratih Sulistiani, dan Fita Mustafida (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMPN 13 Malang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 13 Malang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen kuasi, pengumpulan data melalui *post-test* untuk menilai hasil belajar siswa, dengan melibatkan kelompok eksperimen yang menerapkan model *discovery learning* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di sekolah SMPN 13 Malang, dengan sampel berjumlah 66 siswa yang diambil secara *purposive* untuk masing-masing kelompok. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, homogenitas, dan uji statistik t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan *discovery learning* memperoleh hasil yang lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional, sehingga model *discovery learning* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

6. Farhan Sopian Sahid dan Fuad Ahmad Riva'i (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sebuah SMP Terpadu Al-Ittihadiyah. Lokasi penelitian dilakukan di sekolah SMP Terpadu Al-Ittihadiyah. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, di mana data dikumpulkan melalui tes hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII di sekolah SMP Terpadu Al-Ittihadiyah, dengan sampel berjumlah 21 siswa yang dipilih secara *purposive*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *discovery learning* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

7. Sahidun dan Maulida (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model *discovery learning* pada materi tertentu di SMP Islam Terpadu Abu Musa Al-Asy'ari. Lokasi penelitian berada di SMP Islam Terpadu Abu Musa Al-Asy'ari Aceh. Metode yang digunakan bersifat kuantitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas, dilakukan dalam beberapa siklus. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII di sekolah SMP Islam Terpadu Abu Musa Al-Asy'ari, dengan sampel sebanyak 14 siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Teknik analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil tes sebelum dan sesudah tindakan serta mengamati tingkat partisipasi aktif siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar dan partisipasi siswa, dengan persentase siswa yang mencapai KKM meningkat secara drastis dan rata-rata nilai belajar meningkat dari kondisi awal ke akhir siklus.

8. Reka Rossanti (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 7 Meureubo melalui penerapan model *discovery learning* pada materi Iman kepada Hari Akhir. Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 7 Meureubo. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan fokus utama pada pengukuran peningkatan hasil belajar siswa melalui tes tertulis dan observasi selama proses pembelajaran. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di sekolah SMP Negeri 7 Meureubo, sedangkan sampel yang diambil adalah 12 siswa. Teknik analisis data meliputi observasi selama proses belajar mengajar dan tes tertulis serta analisis statistik sederhana untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *discovery learning* mampu meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar mereka secara signifikan, dengan peningkatan tingkat ketuntasan belajar dan rata-rata nilai kelas. Selain itu, terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM dan persentase ketuntasan belajar.

9. Ermawati Ridwan (2023)

Tujuan temuan ini untuk peningkatan capaian hasil belajar siswa kelas VIII.C SMPN 5 Kendari di bab sikap amanah serta jujur dengan memakai model *discovery learning*. Lokasi temuan dilakukan di SMPN 5 Kendari. Metode yang digunakan merupakan PTK dengan pendekatan kuantitatif, yang dilakukan melalui dua siklus dan terbagi menjadi dua pertemuan pembelajaran. Populasinya adalah semua siswa kelas VIII.C, sedangkan sampel yang diambil berjumlah 37 siswa. Teknik analisis datanya berupa perbandingan partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran dan menghitung perbandingan peningkatan nilai rata-rata siswa. Hasil temuan ini menemukan bahwasanya penggunaan model *discovery learning* bisa menaikkan rata-rata nilai belajar peserta didik serta tingkat pencapaian belajar dengan cara baik dari tahap siklus satu ke tahap siklus dua. Selain itu, penerapan model ini juga mampu untuk peningkatan keaktifan serta perilaku siswa selama kegiatan belajar, sehingga secara keseluruhan terbukti bahwa *Discovery Learning* efektif untuk peningkatan capaian hasil belajar serta keterlibatan siswa dalam pelajaran PAI mengenai perilaku jujur serta amanah.

10. Masnani Lintuhaseng (2024)

Tujuan temuan ini untuk peningkatan capaian hasil belajar peserta didik di pelajaran PAI tentang iman kepada malaikat dengan memakai model *discovery learning*. Lokasi temuan dilakukan di SMPN 1 Tabukan Selatan. Metode yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif serta kualitatif melalui penelitian berbasis tindakan kelas. Populasi yang menjadi fokus temuan yaitu semua siswa kelas VII di SMPN 1 Tabukan Selatan, sedangkan sampel berjumlah 10 siswa yang diambil secara *purposive*. Teknik analisis data meliputi perbandingan hasil *post-test* serta *pre-test*. Hasil temuan menemukan bahwasanya dengan memakai model *discovery*

learning bisa untuk peningkatan capaian hasil belajar peserta didik, terlihat dari kenaikan nilai rata-ratanya serta peningkatan pencapaian belajar dari satu tahapan ke tahapan berikutnya, serta meningkatnya aktivitas dan motivasi siswa selama proses pembelajaran.

Pembahasan berikut mengkaji satu hipotesis, yaitu: Pengaruh model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran PAI

Peneliti	Lokasi	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Irna Nur Solikah dan Imam Athoir Rokhman (2024)	MTs Ahmad Yani Jabung	Pengaruh penggunaan model pembelajaran <i>discovery learning</i> terhadap peningkatan hasil belajar siswa	Menerapkan <i>discovery learning</i> ada dampak positif di peningkatan hasil belajar siswa.
Nonalisa, Darul Ilmi, Supriadi, dan Jasmienti (2022)	UPTD SMP N 1 Kecamatan Suliki	Perbandingan hasil belajar menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> dan <i>problem solving</i> peserta didik	Model <i>discovery learning</i> berpengaruh positif serta lebih efisien pada peningkatan hasil belajar peserta didik dibandingkan <i>problem solving</i> .
Siti Rukiah dan Siti Zubaidah (2025)	SMP Darul Muta'allimin Tanah Merah	Peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran <i>discovery learning</i> pada siswa	Penerapan model <i>discovery learning</i> bisa membuat hasil belajar siswa jadi lebih baik.
Rina Wahyuni, Tuti Alawiyah, dan Abu Bakar Khazali (2025)	SMP Al-Washliyah Belawan	Implementasi <i>discovery learning</i> dalam pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa	Pemanfaatan model <i>discovery learning</i> ada dampak bagus pada hasil belajar siswa.
Salsa Syafa Rizkyna, Ika Ratih Sulistiani, Fita Mustafida (2023)	SMPN 13 Malang	Pengaruh model <i>discovery learning</i> terhadap hasil belajar siswa	Hasil belajar siswa meningkat dipengaruhi oleh model <i>discovery learning</i> .
Farhan Sopian Sahid dan Fuad Ahmad Riva'i (2023)	SMP Terpadu Al-Ittihadiyah	Implementasi model <i>discovery learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa	<i>Discovery learning</i> mempunyai dampak yang kuat dalam peningkatan hasil belajar siswa.
Sahidun dan Maulida (2025)	SMP Islam Terpadu Abu Musa Al-Asy'ari Aceh	Penerapan model pembelajaran <i>discovery learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa	<i>Discovery learning</i> ada pengaruh baik pada hasil belajar siswa.
Reka Rossanti (2024)	SMP Negeri 7 Meureubo	Upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penetapan model <i>discovery learning</i>	Adanya <i>discovery learning</i> terdapat peningkatan sangat baik di hasil belajar siswa.
Ermawati Ridwan (2023)	SMPN 5 Kendari	Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model <i>discovery learning</i>	Model <i>discovery learning</i> ada pengaruh positif serta lebih efisien dalam peningkatan hasil belajar siswa.
Masnani Lintuhaseng (2024)	SMPN 1 Tabukan Selatan	Penerapan model <i>discovery learning</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa	Model <i>discovery learning</i> memiliki pengaruh baik pada hasil belajar siswa.

Literatur yang ditelaah pada kajian ini menemukan bahwa model *discovery learning* dapat dimanfaatkan di kegiatan pembelajaran untuk peningkatan capaian hasil belajar peserta didik. Penelitian Ridwan (2023) mengungkapkan bahwasannya dengan memakai model *discovery learning* berpengaruh secara signifikan pada capaian hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan yang di teliti, model *discovery learning* berdampak positif untuk membantu peningkatan capaian

hasil belajar peserta didik. Lintuhaseng (2024) memperkuat temuan ini dengan mengungkapkan bahwasanya model *discovery learning* secara signifikan sangat efektif pada peningkatan capaian hasil belajar peserta didik di pelajaran PAI. Selain itu penelitian Rossanti (2024) menemukan bahwasannya penggunaan model *discovery learning* bisa sebagai peningkatan motivasi, aktivitas, kerja sama, serta capaian hasil belajar siswa. Selain itu, model *Discovery Learning* terbukti sangat efektif bisa membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, aktif, serta dapat sebagai peningkatan hasil belajar yang lebih maksimal.

Garis besar temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa model *discovery learning* adalah salah satu model pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif dari peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran, mencari pemahaman secara mandiri, dan menyelesaikan masalah secara mandiri (Ridwan, 2023). Penelitian juga memperlihatkan bahwasannya model *discovery learning* merupakan salah satu model yang mampu sebagai peningkatan hasil belajar peserta didik karena menekankan pembelajaran yang fokus pada siswa, sehingga mereka bisa lebih kreatif dan aktif pada pelaksanaan pembelajaran (Nonalisa *et al.*, 2022).

Temuan-temuan terkait pengaruh model *discovery learning* pada capaian hasil belajar dapat didukung oleh Teori Jerome Burner yang menyatakan bahwasanya model *discovery learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengutamakan proses penemuan oleh peserta didik (Takaya, 2008). Penggunaan teori-teori belajar modern saat ini memang sangat membantu guru dalam memahami cara terbaik untuk menyampaikan materi di sekolah (Kurniawan & Darmawan, 2024). Dalam model ini, peserta didik mendapat pengetahuan melalui kegiatan pengamatan, penilaian, pemahaman, pemaparan, dan penarikan kesimpulan dari materi yang dipelajari. Pembelajaran disusun sedemikian rupa sehingga siswa terlatih untuk aktif serta mampu menemukan pemahaman baru secara mandiri (Sibuea *et al.*, 2019). Dengan cara ini, pendidikan diharapkan bisa menjadi alat bagi setiap anak, termasuk mereka yang kurang mampu atau memiliki status sosial tertentu, untuk memperbaiki masa depan mereka (Fajar *et al.*, 2022; Hartono & Sulistyono, 2022). Guru berperan sebagai pembimbing yang memberikan arahan, sementara siswa diberi peluang untuk mengeksplorasi serta menemukan ilmu secara mandiri. Guru juga memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga perilaku siswa agar tetap positif dan terhindar dari kebiasaan bicara yang kurang sopan di sekolah (Alfaaza *et al.*, 2025). Namun, guru tetap memegang peran penting dalam proses pembelajaran, yakni mendorong siswa serta mewujudkan suasana belajar yang aktif agar pemahaman mereka lebih mendalam (Nugrahaeni *et al.*, 2017). Selain itu, pemahaman agama melalui teknologi digital saat ini juga ikut berperan dalam menjaga kesehatan mental dan kebiasaan berbagi di kalangan pelajar (Khayru *et al.*, 2025). Dengan membiasakan peserta didik untuk aktif menemukan pengetahuan, menyelesaikan persoalan, menganalisis, serta mengalami pembelajaran sesuai perkembangan zaman, maka hasil belajar akan lebih melekat dalam ingatan mereka (Hosman, 2014). Semangat belajar ini nantinya tidak hanya meningkatkan nilai akademik, tetapi juga membentuk moral dan karakter yang baik pada diri siswa (Al Mursyidi & Darmawan, 2023).

Implikasi manajerial bagi guru dan pengelola pendidikan adalah pentingnya menerapkan model pembelajaran *discovery learning* secara konsisten di pelajaran PAI untuk mendorong keaktifan, eksplorasi, serta kemandirian siswa. Penerapan keterampilan mengajar yang efektif akan membuat suasana belajar agama menjadi jauh lebih berkualitas dan bermakna bagi siswa (Yulianto & Darmawan, 2024; Qosim, 2025). Guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang menyediakan peluang bagi siswa untuk memperoleh pemahaman konsep dengan cara mandiri melalui observasi, diskusi, serta penyelesaian masalah. Dalam hal ini, kompetensi guru dan metode yang tepat adalah kunci utama agar hasil belajar siswa di sekolah mencapai target yang diinginkan (Darmawan *et al.*, 2026). Selain itu, pelatihan guru perlu ditingkatkan agar mereka mampu mengelola tahapan-tahapan *discovery learning* secara efektif. Pengembangan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang mendukung pendekatan penemuan juga berperan sebagai strategi utama pada peningkatan capaian hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Penelitian menemukan bahwasannya model *discovery learning* secara signifikan berpengaruh baik pada capaian hasil belajar siswa di pelajaran PAI. Selain itu, berdasarkan temuan penelitian dan analisis terhadap berbagai studi terkait, dapat disimpulkan bahwasannya model *discovery learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang sangat efektif pada peningkatan capaian hasil belajar, motivasi, keaktifan, serta kreativitas siswa, khususnya pada pelajaran PAI di jenjang SMP. Guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran berperan sangat penting dalam menunjang proses belajar aktif serta mandiri siswa. Penerapan *discovery learning* mampu menjadi inovasi yang signifikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara lebih optimal dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Implikasi praktisnya menuntut peningkatan pelatihan guru dan pengembangan media pembelajaran interaktif untuk menunjang proses belajar yang lebih optimal dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mursyidi, B. M., & Darmawan, D. (2023). The Influence of Academic Success of Islamic Religious Education and Social Media Involvement on Student Morality. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 321-331.
- Alfaaza, M. F., Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2025). Strategies of Islamic Religious Education Teachers in Overcoming Students' Habit of Swearing and Profanity (Study on Formal and Non-Formal Educational Institutions). *Journal of Islamic Elementary Education*, 3(2), 340-349.
- Almaghfiroh, Z. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(1), 104-119.
- Anasro, A., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Santri di Pesantren Kontemporer Al-Hilmu Prigen Pasuruan. *Ambarsa: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 162-183.
- Chada, N. S. (2023). Structured Evaluation in Mentoring Programs for Student Career Development in Higher Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(3), 64–71.
- Darmawan, D., Al Madury, N. S. S. S., & Najibah, M. A. (2026). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 61-88.
- Darmawan, D., Andini, H., & Sholihah, P. F. (2026). Pengaruh Kompetensi Guru dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Siswa MTs. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 188-208.
- Fajar, A. S. M., Fauzi, A., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2022). Child Status Outside Marriage and the Right to Education in Family Law, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(2), 259-288.
- Fariansyah, N. F., & El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Authentic Assessment in Islamic Education: A Study of Models, Instruments, and Implementation Factors. *Journal of Social Science Studies*, 3(2), 335-346.
- Firmansyah, B., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru PAI, Perhatian Orang Tua, dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Unggulan Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 203-214.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.

- Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2022). The Social Education Role in Shaping Students' Global Awareness in Higher Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 55-60.
- Hariani, M., Aliyah, N. D., & Issalillah, F. (2021). Legal Guarantee of Children's Rights in Education and Health. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 177-180.
- Hariani, M., Safira, M. E., & Wahyuni, S. (2021). Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 253-258.
- Hartono, R., & Sulisty, B. (2022). The Role of Education in the Social Mobility of Poor Children in Urban Settings. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 109-126.
- Hosman, M. (2014). *Strategi Pembelajaran di Kelas*. Raja Grafindo, Bandung.
- Khayru, R. K., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Putra, A. R., & Darmawan, D. (2025, October). The Impact of Islamic Digital Literacy on College Students Mental Health and Charity Behavior. In *Proceedings of International Conference on Educational Management*, 3(1), 103-113.
- Kurniawan, Y., & Darmawan, D. (2024). Pendekatan Multidimensional dalam Penerapan Teori Behaviorisme, Kognitivisme, Konstruktivisme, dan Humanisme di Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 65-74.
- Laili, N., & Darmawan, D. (2024). Investigating the Impact of Educational Media and Teaching Methods on Student Interest at SMP Buana Waru Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(2), 456-471.
- Laili, N., Darmawan, D., & El Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa SMP Buana Waru Sidoarjo. *Khazanah Pendidikan*, 18(2), 260-271.
- Lintuhaseng, M. (2024). Penerapan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Iman kepada Malaikat dengan Berbagi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 258-269.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Mashuri, M., Mauliza, R., & Bararah, I. (2023). Peningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII melalui Implementasi Model Discovery Learning di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 13(4), 509-527.
- Mukkaromah, L., & Vardia, M. A. (2021). Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al-Fudloli. *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*, 1(2), 117-124.
- Nonalisa, N., Ilmi, D., Supriadi, S., & Jasmienti, J. (2022). Perbandingan Hasil Belajar Paimenggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Problem Solving Peserta Didik Kelas VII di UPTD SMPN 1 Kecamatan Suliki. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(4), 74-82.
- Nugrahaeni, A., Redhana, I. W., & Kartawan, I. M. A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 1(1), 23-29.
- Rachmawati, F. R. (2022). Pola Asuh Keluarga dan Sikap Sopan Santun Anak Usia Dini (Systematic Literature Review). *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ridwan, E. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Discovery Learning pada Materi Sikap Amanah dan Jujur di Kelas VIII C SMPN 5 Kendari. *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 739-749.
- Rizkyna, S. S., Sulistiani, I. R., & Mustafida, F. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII di SMPN 13 Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(6), 259-268.

- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal of Early Childhood and Islamic Education*, 3(1), 110-127.
- Rojak, J. A., & Khayru, R. K. (2022). Disparities in Access to Education in Developing Countries: Determinants, Impacts, and Solution Strategies. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 31-38.
- Rossanti, R. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa melalui Penetapan Model Discovery Learning Pelajaran PAI pada Materi Iman pada Hari Akhir Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Meureubo. *Jurnal Pedagogi dan Praktik Pembelajaran*, 1(2), 43-60.
- Rukiah, S., & Zubaidah, S. (2025). Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Asmaul Husna melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning pada Siswa Kelas VII SMP Darul Muta'allimin Tanah Merah. *Jurnal Zikir: Zona Ilmu, Kreativitas, Inovasi, dan Riset*, 1(1), 25-37.
- Sahid, F. S., & Riva'i, F. A. (2023). Implementasi Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah. *Al-Munadzomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 45-57.
- Sahidun, S., & Maulida, M. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Meneladani Nama dan Sifat Allah pada Siswa Kelas VII SMP IT Abu Musa Al-Asy'ari Kabupaten Aceh Singkiltahun Pelajaran 2024/2025. *Jurnal Zikir: Zona Ilmu, Kreativitas, Inovasi, dan Riset*, 1(1), 38-49.
- Sajjapong, T., Darmawan, D., & Marsal, A. P. (2022). The Role of Social Stereotypes in Shaping Opportunities and Inequalities in Society: Their Impact on Education, Employment, and Intergroup Interactions. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 44-49.
- Salmadatu, Z. A., & Syamsuddin, S. (2023). Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Metode Discovery Learning. *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1) 162-171.
- Sholeha, D. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Pembelajaran Discovery Learning. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 218-225.
- Sibaweh, I. (2025). Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Penerapan Strategi, Skema, dan Alternatif Solusi di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*, 25(1), 736-743.
- Sibuea, S. K., Syauckani, S., & Nasution, W. N. (2019). Penerapan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah TPI Medan. *EDU-RILIGIA*, 3(3), 386-393.
- Solikah, I. N., & Rokhman, I. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Ahmad Yani Jabung. *JIS : Journal Islamic Studies*, 5(1), 1-12.
- Sunarto, M. F., & Amalia, N. (2022). Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian dan Kreativitas Peserta Didik. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(1), 94-100.
- Takaya, K. (2008). Jerome Bruner's Theory of Education: From Early Bruner to Later Bruner. *Interchange*, 39(1), 1-19.
- Tarmizi, T. (2021). Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 4 Lhokseumawe. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 2(1), 1-8.
- Wahyuni, R., Alawiyah, T., & Khazali, A. B. (2025). Implementasi Discovery Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VII SMP Al-Washliyah Belawan. *alBiruni Journal of Islamic Education and Socio-Cultural Studies*, 1(1), 54-68.

Miftahur Rohmah, Didit Darmawan, *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Pada Mata Pelajaran PAI*

Yulianto, A., & Darmawan, D. (2024). Effective Implementation of Teaching Skills and Religious Activities to Enhance the Quality of Learning in Islamic Religious Education at MTsN 2 Surabaya. *Educan: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 68-85.